



Pengembangan *e-LKPD* Berbasis *Live Worksheet* Pada Muatan PPKn Siswa Kelas 4 SD Negeri 2 Karanganyar Kebumen

Wachid Pratomo, Nadziroh, Chairiyah, Yunindra Khairunnisa Putri

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta, DIY, Indonesia

Email: wachid.pratomo@ustjogja.ac.id nad@yahoo.com

Email: rhiya_pasca@yahoo.com

Email: yunindrakhairunnisa@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini mendeskripsikan: 1) pengembangan *e-LKPD* berbasis *live worksheet* pada muatan PPKn siswa kelas 4 SD Negeri 2 Karanganyar Kebumen; 2) kelayakan pengembangan *e-LKPD* berbasis *Live worksheet* pada muatan PPKn siswa kelas 4 SD Negeri 2 Karanganyar Kebumen. Jenis penelitian ini adalah Pengembangan (R&D) dengan model ADDIE Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner (angket), dan wawancara. Data diproses melalui analisis kuantitatif dan kualitatif. Hasil menunjukkan Pengembangan Bahan Ajar *e-LKPD* Berbasis *Live Worksheet* Pada Muatan PPKn Kelas 4 SD Negeri 2 Karanganyar Kebumen menghasilkan media bahan ajar berupa *e-LKPD* Berbasis *Live Worksheet*. Ahli media menilai kelayakan sebesar 96,55% dengan kriteria “Sangat Baik”. Ahli materi menilai kelayakan sebesar 85,92% dengan kriteria “Sangat Baik”. Hasil survei tersebut kemudian diuji di lapangan untuk mengetahui respon guru dan siswa dengan hasil dari guru kelas memperoleh persentase “Sangat Baik” sebesar 89,72% dan tingkat respon siswa sebesar 94,75% “Sangat Baik”.

Kata Kunci: Bahan Ajar *e-LKPD* berbasis *Live Worksheet*, Muatan PPKn

Abstract: The aim of this research is to describe: 1) development of live worksheet-based *e-LKPD* on PPKn content for grade 4 students at SD Negeri 2 Karanganyar Kebumen; 2) the feasibility of developing Live Worksheet-based *e-LKPD* for PPKn content for grade 4 students at SD Negeri 2 Karanganyar, Kebumen. This type of research is Development (R&D) with the ADDIE model. Data collection techniques use observation, questionnaires and interviews. Data is processed through quantitative and qualitative analysis. The results show that the development of Live Worksheet-Based *e-LKPD* Teaching Materials for Class 4 PPKn Content at SD Negeri 2 Karanganyar, Kebumen produced teaching material media in the form of Live Worksheet-Based *e-LKPD*. Media experts assess the feasibility of 96.55% with the criteria "Very Good". The material expert assessed the feasibility as 85.92% with the criteria "Very Good". The survey results were then tested in the field to determine the responses of teachers and students with the results from class teachers obtaining a "Very Good" percentage of 89.72% and a student response rate of 94.75% "Very Good".

Keywords: Live Worksheet-based *e-LKPD* Teaching Materials, PPKn Content

Hak Cipta©2023 Wachid Pratomo, Nadziroh, Chairiyah, Yunindra Khairunnisa Putri



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) International License



1. Pendahuluan

Tujuan pendidikan kewarganegaraan, menurut Pasal 37 (1) UU No. 20 Tahun 2003, adalah mendidik siswa menjadi warga negara yang cinta tanah air dan berwawasan kebangsaan. (1) Berpikir kritis, rasional, dan kreatif ketika menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan kewarganegaraan; (2) Berpartisipasi aktif, bertanggung jawab, dan berperilaku cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, bernegara, dan nasional, serta memberantas korupsi; dan (3) Membentuk diri secara positif dan demokratis. (4) Memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi untuk berkomunikasi langsung atau tidak langsung dengan negara lain di seluruh dunia.

Dalam ajaran Tamansiswa guru dapat menerapkan ajaran ketamansiswaan *Tri-Nga*, yang berarti "*ngerti*", "*ngroso*", dan "*nglakoni*". Semua cita-cita atau hikmah hidup membutuhkan pemahaman, kesadaran, dan komitmen untuk menerapkannya. Tidak ada gunanya hanya mengetahui dan memahami sesuatu jika Anda tidak menyadarinya. Anda juga harus mengaplikasikannya, menerimanya, dan memperjuangkannya (Tim Ketamansiswaan, 2014:42). Misalnya, jika Anda ingin menjadi seorang ilmuwan, harus memiliki sikap yang jujur, disiplin, dan sesuai fakta. Sikap yang harus diterapkan adalah jujur, disiplin, dan berdasarkan fakta. Tujuan pendidikan saat ini didasarkan pada gagasan pendidikan Ki Hajar Dewantara. Hasil belajar yang diharapkan adalah kognitif (*ngerti*), afektif (*ngrasa*), dan psikomotorik (*nglakoni*). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa guru harus mampu menerapkan proses pembelajaran melalui proses *ngerti*, *ngrasa*, dan *nglakoni* dalam pembelajaran PPKn.

Guru juga telah banyak yang menggunakan teknologi dalam mengajar. Mereka biasanya menggunakan teknologi seperti PowerPoint dan video. Guru dapat menggunakan teknologi untuk mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan saat ini. Inovasi teknologi seperti e-LKPD (elektronik lembar kerja peserta didik) dapat diakses melalui situs aplikasi *live worksheet*. Lembar kerja peserta didik ini berbeda dengan lembar kerja peserta didik biasa karena memberikan pendekatan yang berbeda untuk e-LKPD. e-LKPD biasanya digunakan oleh guru dalam format hard file yang disusun sesuai dengan kompetensi inti materi yang dipelajari.

Lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah alat pendidikan yang digunakan oleh guru. LKPD berisi materi pembelajaran dan instruksi untuk tugas-tugas yang harus dilakukan siswa sendiri. Oleh karena itu, e-LKPD adalah jenis penyajian bahan ajar elektronik disusun sistematis dengan disajikan secara elektronik berupa animasi, gambar, dan video. Ini membuat pengguna lebih interaktif dan membuat proses pembelajaran lebih menarik. *Live worksheet* adalah lembar kegiatan yang dibuat melalui platform yang dapat digunakan langsung oleh siswa dan memungkinkan siswa untuk menerapkan pelajaran ini (Yuniastuti, 2021).

Baik guru maupun siswa dapat menggunakan platform ini dengan mudah di ponsel atau komputer mereka. Belajar menjadi lebih mudah dengan lembar kerja hidup. Guru biasanya memberikan lembar kerja melalui WhatsApp atau Google Classroom, dan siswa harus mengunduh



dan mencetaknya terlebih dahulu. Siswa dapat langsung menjawab lembar kerja siswa tanpa harus mencetaknya atau mengunduhnya ke laptop mereka terlebih dahulu. Platform ini cukup ringan untuk digunakan dan tidak membutuhkan banyak kuota internet.

Pada kelas IV SD Negeri 2 Karanganyar Kebumen, peneliti menemukan beberapa masalah. Salah satunya adalah siswa tidak menggunakan sistem teknologi saat mengerjakan lembar kerja dengan aplikasi, siswa menggunakan kertas saat mengerjakan lembar kerja. Selain itu, siswa kurang terlibat dalam pembelajaran. Guru dapat mengembangkan aplikasi lembar kerja *live worksheet* ini untuk mengetahui sejauh mana partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan hal-hal di atas, peneliti bertujuan mengembangkan bahan ajar e-LKPD berbasis *live worksheet* pada muatan PPKn dengan materi Membangun Jati Diri dalam Kebhinekaan Keragaman Budaya Bangsa Indonesia di Kelas 4 SD Negeri 2 Karanganyar Kebumen.

2. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D). Peneliti membuat bahan ajar e-LKPD dengan menggunakan situs *live worksheet*. Dick and Carry (Arcana, 2019), model ADDIE terdiri *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), and *Evaluation* (evaluasi). Tempat penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri 2 Karanganyar, yang berlokasi di Jalan Revolusi No. 25 Karanganyar, Kebumen, Jawa Tengah.

Peneliti mengambil 31 siswa kelas 4 sebagai sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, kuesioner (angket), dan wawancara. Instrumen berupa validasi ahli media, materi, guru kelas serta uji produk menentukan validitas produk yang dikembangkan. Untuk mengevaluasi kualitas bahan ajar e-LKPD berbasis *live worksheet* pada muatan PPKn yang dikembangkan, peserta didik diberi angket respon. Data diproses melalui analisis kuantitatif dan kualitatif.

3. Hasil dan Pembahasan

1. Pengembangan Produk Bahan Ajar Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Berbasis Live Worksheet Pada Muatan PPKn

Menurut Kristiyowati (2019), pengembangan LKPD penting dalam pembelajaran, jadi guru menjadi kreatif dalam mengembangkan LKPD. Dengan perkembangan zaman, pembelajaran harus mengikuti, sehingga siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga menggunakan teknologi untuk mendapatkan pengalaman baru (Nuangchalerm, 2020; Ismail, 2022). Keunggulan lembar kerja elektronik peserta didik, menurut Nirmayani (2022:15), adalah menghemat biaya pencetakan dan mudah diakses melalui ponsel, laptop, dan perangkat lainnya yang sesuai. Namun, kekurangannya adalah proses produksinya menggunakan media online, yang berarti data di dalamnya dapat hilang karena kesalahan sistem. Harus memiliki koneksi internet yang memadai untuk digunakan.



Rahman (2013) menyatakan bahwa lembar kerja elektronik siswa bermanfaat untuk pembelajaran karena mengaktifkan siswa, membantu mereka menemukan dan mengembangkan ide, melatih mereka menemukan ide, dan merupakan alternatif penyajian materi pelajaran yang menekankan keaktifan siswa dan dapat memotivasi siswa. Sangat bermanfaat jika digunakan untuk penilaian selama pandemi. Meningkatkan kreativitas guru, terutama dengan memberi siswa model penilaian yang menarik, adalah keuntungan bagi guru. Ini juga memudahkan keterlibatan guru dalam pembelajaran, terutama jika digunakan sebagai alat untuk pre-test. Untuk meningkatkan keterampilan ICT siswa, menumbuhkan rasa ingin tahu, disiplin, dan kemandirian. Karena tampilannya menarik dan interaktif, itu juga membantu meningkatkan minat siswa dalam belajar. Tampilan isi e-LKPD terdiri tampilan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran, peta konsep, petunjuk penggunaan, aktivitas soal, dan daftar pustaka.

Menurut Nirmayani (2022), bahan ajar lembar kerja konvensional biasanya memiliki fitur unik. Beberapa contoh menyajikan materi dalam bentuk pertanyaan daripada uraian, memungkinkan siswa memahami materi dengan cara mereka sendiri disediakan dalam bentuk interaktif. Dengan mengklik pilihan jawaban, siswa dapat menulis jawabannya. Mengizinkan umpan balik langsung. Dengan kemampuan untuk menampilkan video, audio, dan animasi, tampilan menjadi semakin menarik. Siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pelajaran, terutama dalam mata pelajaran PPKn yang dianggap membosankan, dengan menggunakan LKPD yang berbasis tugas kerja langsung (Widiyani, 2021).

2. Penilaian Kelayakan Produk Bahan Ajar Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (e-LKPD) Berbasis *Live Worksheet* Pada Muatan PPKn

Hasil penelitian pada siswa kelas 4 SD Negeri 2 Karanganyar Kebumen menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar E-LKPD yang didasarkan pada lembar kerja *live worksheet* pada muatan pelajaran PPKn sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Siswa menerima 94,75% kategori/kriteria "Sangat Baik" atau "Sangat Layak". Akibatnya, guru dapat menggunakan LKPD untuk meningkatkan partisipasi dan kinerja siswa (Puspita, 2022). Ketika membuat lembar kerja peserta didik yang bermanfaat bagi siswa, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Menurut Prastowo (2014:277), desain pengembangan dan langkah pengembangan adalah dua komponen penting dalam pembuatan lembar kerja peserta didik yang bermanfaat bagi siswa. Menurut Fitriyah (2021), model pembelajaran berbasis masalah (PBL) juga dapat digunakan untuk mengembangkan elektronik lembar kerja siswa. Model PBL memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mendorong mereka untuk menjadi lebih rajin dalam belajar.

Selain itu, penelitian Widyastuti (2022) menemukan bahwa penggunaan lembar kerja langsung dapat membantu siswa memperoleh pola pikir *Higher Order of Thinking Skill*



(HOTS) yang lebih tinggi selama pembelajaran. Hasil menunjukkan bahwa pembuatan bahan ajar e-LKPD berbasis soal-soal langsung pada muatan pelajaran PPKn terbukti sangat layak digunakan dalam kegiatan pendidikan. Peserta didik juga menyukai LKPD berbasis *live worksheet*. Akibatnya, guru dapat menggunakan LKPD untuk meningkatkan partisipasi dan kinerja siswa.

4. Simpulan

Model pengembangan ADDIE Dick dan Carry (1996), digunakan untuk melakukan pengembangan. Model terdiri lima tahap: *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), and *Evaluation* (evaluasi). Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) Berbasis Live Worksheet memilih materi keragaman budaya bangsa Indonesia meliputi cover, tampilan isi E-LKPD berupa tampilan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran, peta konsep, petunjuk penggunaan, aktivitas soal, dan daftar pustaka.

Kelayakan Produk Bahan Ajar Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (e-LKPD) Berbasis *Live Worksheet* Pada Muatan PPKn oleh media 96,55% kriteria “Sangat Baik”. Sebanyak 85,92% ahli materi menilai kelayakan memenuhi kriteria “Sangat Baik” dan 89,72% validasi guru memenuhi kriteria “Sangat Baik”. Hasil uji lapangan kelas 4 SD Negeri 2 Karanganyar Kebumen sebanyak 31 siswa pada kriteria “Sangat Menarik” sebesar 94,75%.

5. Daftar Pustaka

- Afifah Widiyani, P. P. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Software Liveworksheet pada Materi PPKn. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(1), 132-141.
- Arcana, S. I. (2019). Pengembangan Youtube Pembelajaran Kedudukan Garis Terhadap Pengembangan YouTube Pembelajaran Kedudukan Garis terhadap Lingkaran di SMA Menggunakan VideoScribe. *Union : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 7(1), 125–134.
- Eneng Hikmah Dewi Puspita, S. H. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berorientasi HOTS Pada Materi IPA. *Jurnal Pendidikan Glasser*, Vol 6 (2), 209-219.
- Ketamansiswaan, T. D. (2014). *Materi Kuliah Ketamansiswaan*. Yogyakarta: UST Press.
- Kristyowati, R. (2019). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA Sekolah Dasar Berorientasi Lingkungan. *Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar*, 282-287.
- Lestari, A. B. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Berbasis Web Liveworksheet di SMAN 5 Metro. *E Prosiding : Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 39-50.
- Nirmayani, L. H. (2022). Kegunaan Aplikasi Liveworksheet Sebagai LKPD Interaktif Bagi Guru-Guru SD di Masa Pembelajaran Daring Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 9-16.



- Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- _____. (2014). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Yuniastuti, M. M. (2021). *Media Pembelajaran Untuk Generasi Milenial Tinjauan Teoritis dan Pedoman Praktis*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.